

Guideline Keberangkatan dan Kedatangan Untuk Mahasiswa Indonesia di Amsterdam

By: *Divisi Eksternal PPI Amsterdam*



Daftar Isi

Sebelum Berangkat	1
1. Visa dan Residence Permit	1
2. Housing/tempat tinggal	2
1) <i>Housing service</i> oleh kampus	2
2) <i>Agen housing</i> untuk <i>students</i>	2
3) <i>Private housing/shared apartment</i>	2
4) <i>Short term/temporary housing</i>	3
3. Mempersiapkan dokumen-dokumen penting	3
Pasca Keberangkatan	3
1. Penjemputan <i>International Student</i> oleh Kampus.....	3
2. Penjemputan oleh PPI Amsterdam	4
3. Transportasi	5
4. Keterlambatan kedatangan	5
1) <i>Registrasi dengan municipality/gementee/balai kota tempat tinggal</i>	5
2) <i>Pengambilan residence permit</i>	6
3) <i>Membuka rekening bank</i>	6
4) <i>Memilih provider telepon seluler</i>	7
5. Tes Tuberculosis (TBC test)	8
6. Mendaftarkan diri ke dokter umum	9
Nomor Telepon Penting	9

Sebelum Berangkat

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum keberangkatan :

1. **Visa dan Residence Permit**

Berdasarkan prosedur imigrasi dari kerajaan Belanda, semua calon mahasiswa yang akan berkuliah di Belanda diharuskan untuk melengkapi dua prosedur imigrasi: *Entry Visa* dan *residence permit/ijin tinggal*. *Entry visa* hanya digunakan saat pertama kali masuk wilayah Belanda dan biasanya hanya berlaku untuk maksimal 3 bulan saja. Untuk selanjutnya, dokumen yang digunakan sebagai bukti *valid* untuk tinggal selama masa studi adalah *ijin tinggal*. Secara garis besar fungsi dari *ijin tinggal* antara lain :

- Sebagai tanda pengenalan/identitas dan sebagai bukti bahwa anda diperbolehkan untuk tinggal sementara selama masa tertentu (masa studi)
- Pengganti *Schengen visa* apabila anda akan melakukan perjalanan ke negara-negara Uni Eropa yang merupakan anggota *Schengen*.

Aplikasi untuk visa dan *residence permit* biasanya dikoordinasikan oleh pihak kampus dan biasanya mahasiswa hanya perlu membayar sebesar €350 dan mengupload beberapa dokumen antara lain: *Copy passport*, *Guarantee letter* (jika ada sponsor/beasiswa), *Antecedents Certificate*, dan formulir TBC. Tata cara pengambilan ijin tinggal akan dibahas di pasca kedatangan.



2. Housing/tempat tinggal

Mencari tempat tinggal ada sebuah tantangan jika teman-teman akan berkuliah di Amsterdam. Secara general ada beberapa cara untuk mendapatkan tempat tinggal di Amsterdam:

1) **Housing service oleh kampus**

Pilihan ini yang paling kami rekomendasikan untuk teman-teman. Universitas telah memesan unit-unit yang memang ditujukan untuk mahasiswa, sehingga kemungkinan untuk mendapatkan *housing* dengan cara ini cukup besar bila teman-teman mendaftar tepat waktu. Universitas yang akan mengatur semuanya untuk teman-teman, teman-teman hanya diperlukan untuk membayar *housing fee* dan *admin fee*, dan setelah pembayaran diterima, teman-teman akan mendapatkan akses untuk memilih unit yang ditawarkan oleh kampus. Hubungi kampus masing-masing untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

2) **Agen housing untuk students**

Teman-teman dapat juga registrasi ke berbagai *housing agent* yang tidak melakukan kerjasama dengan kampus. Namun yang perlu diperhatikan, biasanya diperlukan waktu menunggu (*waiting list*) yang lama. Beberapa alternatif yang bisa digunakan:

- <https://www.studentenwoningweb.nl/>
- <http://www.sfshousing.nl/>
- <https://studentexperience.nl/en>

3) **Private housing/shared apartment**

Yang perlu diperhatikan bila memakai opsi ini, hati-hati dengan penipuan/*scammer*. Jangan melakukan pembayaran terlebih dahulu jika teman-teman belum melihat tempatnya secara langsung dan belum bertemu dengan pihak yang menawarkan tempat tinggal. Beberapa link yang dapat digunakan :

- d. <https://www.facebook.com/groups/1564984430439192/>
- e. <https://www.facebook.com/groups/woningamsterdam/>
- f. <https://www.facebook.com/groups/123961611034584/>
- g. www.kamertje.nl
- h. www.kamernet.nl

4) **Short term/temporary housing**

Jika sudah melakukan berbagai cara namun masih belum juga mendapatkan tempat tinggal, namun teman-teman memerlukan tempat tinggal sesegera mungkin, teman-teman dapat mencoba untuk tinggal di hostel/hotel yang ditujukan untuk mahasiswa, antara lain :

- i. Hotel Casa 400 www.hotelcasa400.com
- j. The Student Hotel www.thestudenthotel.com
- k. Stayokay www.stayokay.com
- l. The Flying Pig www.theflyingpig.com
- m. Christian Youth Hostels www.shelter.nl
- n. Hotel Jansen <http://hoteljansen.nl/>

3. **Mempersiapkan dokumen-dokumen penting**

Dokumen tersebut meliputi dokumen yang diperlukan untuk urusan kampus dan ijin tinggal, antara lain :

- Passport + Visa.
- *Letter of Acceptance*.
- *Letter of Guarantee* (bagi yang memiliki sponsor/beasiswa).
- Kontrak tempat tinggal/flat/apartemen atau surat jaminan dari primary residence bagi yang tinggal bersama kerabat/keluarga.
- *Antecedents certificate* dan formulir TBC yang telah ditandatangani, digunakan untuk jaminan bebas TBC yang akan dibuktikan dengan tes TBC pasca kedatangan.
- Akte Kelahiran/*Birth Certificate* (dengan legalisir-optional), perlu dipersiapkan terutama bagi yang melakukan registrasi secara mandiri karena sering dipertanyakan oleh *municipally officer*. Beberapa kantor *municipality/gemeente* mewajibkan untuk membawa legalisir akte kelahiran.
- *Marriage certificate* dan *birth certificate* anak, bagi yang membawa anggota keluarga.

Pasca Keberangkatan

1. **Penjemputan *International Student* oleh Kampus**

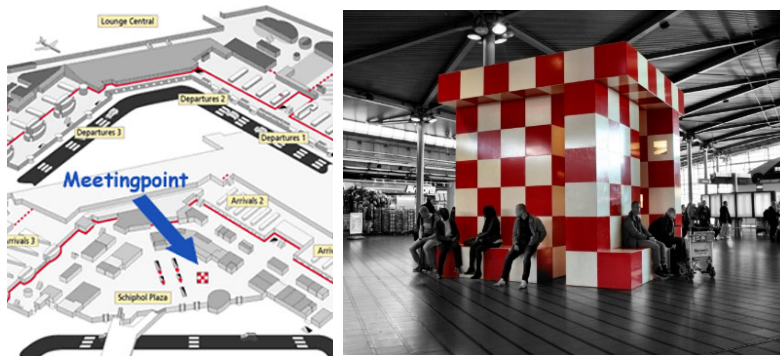
Penjemputan biasanya dikoordinir oleh organisasi mahasiswa intra universitas. Sebagai contoh penjemputan yang dilakukan oleh VU Amsterdam dikoordinir oleh ESNVU. Teman-teman harus cek tanggal penjemputan/*arrivals date* kampus masing-masing. Sebagai contoh penjemputan yang akan dilakukan oleh Vrije Universiteit Amsterdam (VU) dan Universiteit van Amsterdam (UvA) adalah pada tanggal 18 dan 21 Agustus 2017. Ada banyak keuntungan jika menggunakan fasilitas penjemputan yang disediakan oleh kampus, terutama bila akomodasi teman-teman adalah akomodasi yang disediakan oleh kampus. Teman-teman akan diantarkan langsung ke tempat teman-teman akan mengambil kunci tempat teman-teman tinggal. *Meeting point* yang biasa digunakan untuk fasilitas penjemputan ini adalah *red and white cube* yang merupakan *official meeting point Schiphol Airport*. Penjemputan

terakhir adalah pada pukul 16:00, dan setelah itu, penjemputan akan dihentikan. Biaya penjemputan adalah 10 euro untuk mahasiswa VU dan gratis untuk mahasiswa UvA.

Informasi lebih lanjut tentang penjemputan dan from penjemputan dapat dilihat pada link di bawah ini :

VU : <http://esnvuamsterdam.nl/events/airport-pick-service>

UvA : <http://www.uva.nl/en/education/bachelor-s/practical-matters/start-appointment/pick-up-service/pick-up-service.html>



Di hari kedatangan (*Arrival Days*), pihak kampus akan menyediakan fasilitas *all-inclusive appointment*. *Arrival Days* untuk kampus VU adalah tanggal 19 dan 22 Agustus 2017, sedangkan UvA pada tanggal 18 dan 21 Agustus 2017. Pihak kampus akan membantu teman-teman dalam menyelesaikan berbagai macam hal-hal yang sifatnya praktikal, antara lain:

- Pengambilan kunci tempat tinggal dan penandatanganan kontrak tempat tinggal, berlaku untuk mahasiswa yang menggunakan tempat tinggal dari kampus
- Registrasi dengan pemerintah kota/municipality, dan mendapatkan *burger-service number (BSN)*. Fungsi BSN akan dijelaskan lebih lanjut di *late arrival*
- Membuka rekening bank di Belanda, universitas akan menyediakan fasilitas ini melalui kerjasama dengan bank mitra
- Bertemu dengan *International student advisor*, dan membahas tentang perkuliahan baik itu administrasi maupun hal-hal praktikal lainnya

2. Penjemputan oleh PPI Amsterdam

Selain oleh pihak kampus, PPI Amsterdam juga akan memfasilitasi penjemputan bagi mahasiswa yang akan datang di bulan Agustus-September ini. Penjemputan akan dilakukan di bandara Schiphol. Penjemputan ini diadakan untuk memfasilitasi mahasiswa yang datang sebelum atau sesudah hari kedatangan masing-masing kampusnya sehingga belum terfasilitasi untuk proses penjemputan. Jika teman-teman datang sebelum hari kedatangan masing-masing kampusnya, maka kami dari PPI Amsterdam akan mengarahkan teman-teman untuk mengambil kunci dan menyelesaikan hal-hal praktikal lainnya di hari kedatangan kampus. Namun, jika teman-teman datang setelah hari kedatangan, sehingga fasilitas *all-inclusive appointment* dari kampus sudah berakhir, kami akan membantu teman-teman dalam menyelesaikan hal-hal praktikal tersebut. Di *guideline* ini juga akan dijelaskan cara bagaimana menyelesaikan hal-hal yang sifatnya praktikal secara mandiri.

Adapun nomor kontak yang dapat dihubungi bila teman-teman memerlukan bantuan kami dari PPI Belanda adalah sebagai berikut (*WhatsApp*):

- **Wimzy** : +62 858 6916 1800
- **Christiaan** : +31 657 147041
- **Chekat** : +31 626 471268
- **Fahmi** : +31 625 243656

3. Transportasi

Untuk mengecek rute transportasi menuju ke tempat yang ingin anda kunjungi, aplikasi seluler yang dapat anda gunakan adalah 9292. Sedangkan untuk penggunaan transportasi, penduduk Belanda menggunakan sebuah kartu yang disebut dengan *OV Chipkaart*. Ada dua macam kartu yang dapat teman-teman beli, antara lain :

1. *OV Anonymous*, pembelian dapat dilakukan di mesin penjual kartu di bandara Schiphol.
2. *OV Personal*, dapat dipergunakan untuk *abonement/subscribe* beberapa produk *traveling*, tidak dapat dibeli sebelum memiliki nomor BSN dan rekening bank. Pembelian dilakukan secara online dan kartu akan dikirimkan ke alamat dimana teman-teman nanti tinggal sesuai dengan BSN.

Pembelian *OV Anonymous* memerlukan biaya sebesar €7.5 dan dapat digunakan hingga tenggat waktu 5 tahun. Untuk pembelian kartu ini, memerlukan kartu kredit atau kartu debit dengan fasilitas pembayaran *iDEAL*. Selain membeli *OV chipkaart*, teman-teman juga dapat menggunakan transportasi publik dengan membeli tiket sekali pakai (satu jam pemakaian) langsung di dalam bus atau tram, namun pembelian juga hanya bisa dilakukan dengan menggunakan kartu kredit atau cash (koin). Mesin Tiket Otomatis untuk *OV Chipkaart* tersedia di airport, semua halte tram dan metro, dan semua stasiun kereta. Kami menghimbau agar teman-teman memiliki *OV Anonymous* sendiri ketika tiba di Amsterdam dan/atau memesan *OV Personal* masing-masing ketika sudah memiliki BSN dan rekening bank.

4. Keterlambatan kedatangan

Di sub-bab ini akan dijelaskan mengenai apa saja yang perlu teman-teman lakukan jika teman-teman datang setelah *arrival date* atau hari kedatangan. Secara general, teman-teman harus menyelesaikan hal-hal yang sifatnya praktikal secara mandiri jika teman-teman datang setelah *all-inclusive appointment* di hari kedatangan ditutup.

Banyak tantangan yang teman-teman jumpai jika datang setelah *arrival date* dari kampus, dan biasanya resiko dari kedatangan yang terlambat adalah memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan hal-hal yang sifatnya praktis karena memerlukan *appointment* dengan pihak-pihak tertentu terlebih dahulu. Berikut secara garis besar apa yang perlu dilakukan jika datang setelah *arrival date* selesai:

1) **Registrasi dengan municipality/gementee/balai kota tempat tinggal**

Registrasi ini diperlukan untuk mendapatkan nomor BSN. BSN berbeda dengan *residence permit* yang digunakan sebagai ijin tinggal. Nomor BSN sifatnya lebih kearah administratif dimana nomor tersebut digunakan pemerintah Belanda untuk memproses informasi pribadi teman-teman. Dengan nomor ini, sebuah organisasi pemerintah dapat mencari data teman-teman. Dengan BSN, memungkinkan bagi teman-teman untuk mendapatkan hak teman-teman selama bertempat tinggal di Belanda sebagai contoh: mendapatkan pelayanan kesehatan, membuka rekening bank, bekerja (*part-timer*), berlangganan nomor telepon Belanda, dll.

Untuk registrasi ke *gementee* teman-teman harus datang ke *town hall* di kota tempat tinggal masing-masing. Sebagai contoh *gementee* bagi yang tinggal di wilayah Amsterdam adalah di Amstel 1 1011 PN Amsterdam (harus dilakukan dipusat kota bagi imigran) dan *gementee* untuk yang tinggal di wilayah Amstelveen adalah di Laan van Nieuwe Amstel 1, Amstelveen. Untuk registrasi, teman-teman harus:

- a. Membuat janji/*appointment* dengan kantor *gementee*. Bisa dilakukan di web masing-masing *gementee* atau datang secara langsung ke kantor *gementee*. Lama waktu tunggu biasanya tergantung dari masing-masing kantor *gementee*, biasanya berkisar antara 1-21 hari.
- b. Datang ke kantor sesuai dengan tanggal *appointment*, dengan terlebih dahulu mengambil nomor antrian untuk registrasi *municipality*.
- c. Mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan untuk registrasi, antara lain :
 - 1) Fotocopy passport
 - 2) Kontrak tempat tinggal/surat jaminan tinggal bagi yang tinggal dengan keluarga
 - 3) Fotocopy *passport* dan *residence permit primary occupant* bagi yang tinggal dengan keluarga atau kerabat
 - 4) Isian formulir persetujuan tinggal dan jaminan tinggal (didapat ketika datang ke *gementee*), bagi yang tinggal bersama keluarga atau kerabat
 - 5) *Birth certificate* (legalisir)
 - 6) *Marriage certificate* dan *birth certificate* anak bagi yang membawa keluarga
- d. Selanjutnya BSN akan dikirimkan ke alamat post sesuai dengan yang tertera di kontrak tempat tinggal atau formulir jaminan tinggal.

2) **Pengambilan residence permit**

Pengambilan *residence permit* biasanya dilakukan secara kolektif oleh pihak kampus, namun jika teman-teman adalah mahasiswa Phd yang datangnya tidak bersesuaian dengan dimulainya tahun ajaran baru atau yang memang datang jauh sebelum atau sesudah *arrival date* maka teman-teman dapat mengambil sendiri *residence permit* dengan cara datang ke *expatcenter* sekarang berubah nama menjadi IN Amsterdam di World Trade Center (WTC) Amsterdam, I-Tower, ground floor, Strawinskylaan 1767, 1077 XX Amsterdam. Sebelum datang, terlebih dahulu harus mengajukan *appointment* dengan telephone ke nomor +31 (0)20 254 7999 atau email ke welcome@amsterdam.nl. Proses pengambilan sangat cepat, teman-teman hanya perlu mengecek kebenaran data di kartu, dan tanda tangan serah terima. Setelah itu teman-teman akan mendapatkan sedikit penjelasan tentang kegunaan kartu dana pa yang harus dilakukan bila kartu tersebut hilang.

3) **Membuka rekening bank**

Ada 3 bank Belanda utama di Amsterdam: ABN AMRO, ING Bank dan Rabobank. Sekali lagi, jika teman-teman tiba di *arrival date*, perwakilan dari salah satu bank ini akan hadir dan teman-teman dapat dengan segera membuka rekening bank baru. Jika teman-teman datang diluar *arrival date* dan atau memilih untuk membuka rekening bank sendiri, teman-teman harus mempunyai dokumen berikut: ID yang valid (paspor / *residence permit*), nomor BSN, dan bukti alamat (misalnya kontrak sewa *housing*).

Dua bank yang paling banyak dipilih adalah ABN-Amro dan ING. **Pilih mana ya?** Pada dasarnya dua bank tersebut mempunyai fitur yang sama. Misalnya kedua bank tersebut bisa ditemukan **di manapun** di Amsterdam. Lalu, tarik tunai antar bank **tidak dikenakan biaya**, tapi tentu saja ada limitnya. Mobile banking dua-duanya sudah pakai bahasa Inggris. Kekurangannya, transfer antar bank tidak langsung terkirim jadi **harus**

menunggu satu hari. ABN-Amro saat ini *internet-banking*-nya juga sudah mulai friendly user, sementara ING masih menggunakan bahasa Belanda.



Permasalahan dalam membuka rekening bank adalah seringkali kita belum memiliki nomor BSN karena masih dalam tahap pembuatan (*menunggu gementee*) dan kita sangat memerlukan rekening belanda sesegera mungkin. Bank seperti ABN AMRO dan Rabobank memerlukan nomor BSN untuk membuka rekening bar. Ada beberapa pengecualian jika Bank memiliki kerjasama dengan kampus dan datang ketika *arrival date*, maka teman-teman tidak memerlukan nomor BSN. Namun, ING merupakan satu-satunya bank yang tidak memerlukan nomor BSN untuk membuka rekening baru. Jika anda ingin membuka rekening yang baru anda harus membuat appointment terlebih dahulu dengan pihak bank dengan cara mengunjungi website bank atau datang langsung ke salah satu kantor cabang bank. Lalu dokumen-dokumen yang diperlukan akan diambil oleh pihak bank, dan kemudian teman-teman akan mendapatkan kartu debit dan kontrak bank yang harus ditandatangani.

Untuk ABN AMRO teman-teman juga akan mendapatkan token yang diperlukan untuk melakukan transaksi transfer antarbank. Kemudian teman-teman akan dipandu untuk mengaktifkan service *internet banking* dan diberikan penjelasan tentang pemakaian aplikasi *mobile bank* yang dapat diinstal di ponsel teman-teman dan memudahkan transaksi antar pengguna. Kartu dengan cetakan nama akan dikirimkan menyusul ke alamat post yang tertera ketika teman-teman membuka rekening baru.

4) Memilih provider telepon seluler

Memilih penyedia layanan adalah tantangan berikutnya. karena berbeda dengan di Indonesia yang kebanyakan menggunakan *pre-paid card*, *provider* di Belanda lebih mengedepankan system *abonement* atau *subscription*. Saran untuk dipertimbangkan, jika teman-teman tidak begitu aktif bersosial media dan hanya akan tinggal dalam waktu singkat di belanda maksimal satu tahun, maka menggunakan kartu *pre-paid* adalah saran yang tepat karena untuk kontrak *abonement* diperlukan durasi kontrak paling cepat satu tahun. Sedangkan bila teman-teman akan tinggal dalam waktu yang lama misal untuk studi PhD minimal 4 tahun atau *master degree* dengan lama studi dua tahun, maka berlangganan ke salah satu *provider* merupakan pilihan yang tepat. Untuk pembelian *pre-paid card* bisa dilakukan secara langsung di *counter* resmi *provider*. Namun untuk memulai berlangganan (*abonement*) diperlukan beberapa dokumen, seperti nomor BSN, *residence permit*, dan formulir aplikasi yang telah ditandatangani mencakup kontrak.

Pilihan untuk populer *provider* yang mungkin ingin teman-teman pertimbangkan: KPN (operator nasional Belanda, cakupan terbaik, tarif paling mahal); T-mobile (kontrak telepon yang menarik, cakupan yang bagus); Vodafone (cakupan yang bagus lebih baik dari T-mobile, tapi biaya tambahan untuk 4G) atau Lebara (tingkat termurah & sim gratis, cakupannya buruk).



Prepaid Simcard : € 4.99
Include 1GB : € 12.50
Top Up 500MB : € 12
Top Up 1GB : € 16
→ Abonnement : € 25 per month → 5GB, 100min/sms (best deal)
→ Top Up Abonnement: € 2.99 → 250MB; 7.99 → 1GB



Simcard + 1 GB = €10
Top up :
for € 5 with the same credit or a 1 GB bundle included
for € 6.50 with a 2 GB bundle included
for € 7.50 with a 3 GB bundle included



Simcard + 1,25 GB = €10
Top up :

- S: 300MB : €4.95
- M: 1.25GB : €9.95
- L: 3GB : €14.95



Simcard: Free di beberapa kios + biasanya dikasih kampus.
Top up open for 4G/LTE:
2 GB: € 15
6 GB: € 25
10 GB: € 35

5. Tes Tuberculosis (TBC test)

Indonesia masuk kedalam *high risk* penularan penyakit TBC, oleh karena itu, semua imigran dari Indonesia yang datang ke Belanda harus diperiksa status penularan TBCnya. Tes TBC dilakukan di *Municipal Health Service* (GGD) yang beralamatkan di Nieuwe Achtergracht 100, 1018 WT Amsterdam. Jadwal pemeriksaan akan diatur secara kolektif oleh kampus dan teman-teman tidak akan dipungut biaya pemeriksaan. Pemeriksaan dilakukan rutin selama 3-6 bulan sekali dan hanya memerlukan waktu 30-45 menit terhitung dari antri administrasi. Secara garis besar, prosedur pemeriksaan meliputi : Ambil antrian, registrasi, pemeriksaan. Dokumen yang diperlukan untuk tes TBC ini antara lain:

- Passport valid/Residence Permit
- *Tuberculosis Examination referral form*

Untuk menuju ketempat pemeriksaan TBC, stasiun metro terdekat adalah Weesperplein. Informasi lebih lengkap mengenai pemeriksaan TBC dapat anda temukan di **ggd.amsterdam.nl**.

6. Mendaftarkan diri ke dokter umum

Berbeda dengan di Indonesia, teman-teman harus mendaftarkan diri ke Dokter keluarga yang letaknya berdekatan dengan lokasi teman-teman tinggal, lokasi ini biasanya tergantung dari kode pos tempat teman-teman tinggal. Untuk mencari di Dokter mana teman-teman mendaftarkan diri dapat mengunjungi web: <https://www.zorgkaartnederland.nl/huisarts/amsterdam> dengan keyword search kode pos tempat teman-teman tinggal.

Dokumen-dokumen yang diperlukan :

- Asuransi kesehatan
- Nomor BSN
- Formulir pendaftaran
- *Residence permit*

Nomor Telepon Penting

Sekarang adalah saat yang tepat untuk mengeluarkan telepon teman-teman untuk mencatat beberapa nomor ini. Harap perhatikan bahwa nomor informasi umumnya tidak bebas biaya. Hanya nomor yang dimulai dengan 0800 yang sering gratis, untuk sisanya teman-teman mungkin akan dikenakan biaya berdasarkan tarif lokal penyedia layanan atau bahkan lebih (yaitu nomor bisnis yang dimulai dengan 0900, perusahaan internasional yang dimulai dengan 088).

- National Emergency Number (police, fire dept., ambulance, etc.)
112
- Police (general number)
0900 88 44
- Police (anonymous)
0800 70 00
- Fire Department
020 555 66 66
- 24-hour Medical Emergency
088 003 06 00 (Amsterdam)
020 456 2000 (Amstelveen)
- Lost and Found (tram, bus, metro)
0900 321 21
- Lost and Found (trains)
020 557 85 44